

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CABAI RAWIT MERAH VARIETAS MADUN

Oleh :

Ismi Fauzan Kusnandar
NPM.215009511

Dosen Pembimbing :

Zulfikar Noormansyah
Tenten Tedjaningsih

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan pada usahatani cabai rawit merah varietas Madun milik responden di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena merupakan sentra produksi cabai rawit yang aktif melakukan budidaya secara berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada petani pemilik usaha. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Revenue Cost Ratio* (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu musim tanam pada luas lahan 0,7 hektar sebesar Rp.116.989.065. Biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan untuk sarana produksi serta tenaga kerja. Total produksi cabai rawit merah varietas Madun yang dihasilkan mencapai 6.130 kg dengan harga jual rata-rata Rp.31.573 per kilogram. Berdasarkan hasil produksi tersebut, total penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp.193.542.490, sehingga didapatkan pendapatan bersih sebesar Rp.76.553.425 per musim tanam. Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan nilai sebesar 1,65. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan petani mampu memberikan penerimaan sebesar 1,65 atau dengan kata lain memberikan keuntungan sebesar 0,65 dari setiap 1 biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan kriteria kelayakan, usahatani cabai rawit merah varietas Madun milik responden dinyatakan layak untuk diteruskan.

Kata Kunci : Cabai Rawit Merah, Varietas Madun, Kelayakan Usahatani, Pendapatan petani, Tamanjaya.

ABSTRACT

FEASIBILITY ANALYSIS OF MADUN VARIETY BIRD'S EYE CHILI FARMING

By :

Ismi Fauzan Kusnandar
NPM.215009511

Supervisors :

Zulfikar Noormansyah
Tenten Tedjaningsih

This study was conducted to analyze the production cost, revenue, income, and feasibility of Madun variety bird's eye chili farming by operated by respondent in Tamanjaya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. This location was selected as it is a central hub for bird's eye chili production, characterized by sustainable cultivation practices. The research employed a case study method, with data collected through field observations and in-depth interviews with the farmer. The analytic tool used in this study is the *Revenue Cost Ratio* (R/C). The result indicate that the total production cost incurred over one planting season on a 0,7 hectare plot amounted to Rp. 116.989.065. These costs comprise fixed and variable expenses, covering production inputs and labor. The total yield of Madun variety bird's eye chili reached 6.130 kg, with an average selling price of Rp. 31.573 per kilogram. Based on this production output, the total revenue generated was Rp. 193.542.490, resulting in a net income of Rp. 76.553.425 per planting season. The feasibility analysis yielded a value of 1.65. This indicates that for every Rp. 1 spent, the farmer generates 1,65 in revenue, reflecting a return of 0,65 for every unit cost incurred. Based on the established feasibility criteria, the Madun varierty bird's eye chili farming operated by respondent is considered feasible to be continued.

Keyword : Bird's eye chili, Madun Variety, farming, feasibility, Tamanjaya.